



## CARA PRAKTIS MENCATAT PEMBUKUAN UNTUK PEMILIK UMKM DI DESA LANCANG KUNING

Oleh

Sri Kurnia<sup>1</sup>, Nurfitri Zulaika<sup>2</sup>, Masyitah As Sahara<sup>3</sup>, Aulia Dewi Gizta<sup>4</sup>, Vanisa Meifari<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: [1sri@stie-pembangunan.ac.id](mailto:1sri@stie-pembangunan.ac.id)

---

### Article History:

Received: 27-06-2025

Revised: 10-07-2025

Accepted: 30-07-2025

### Keywords:

UMKM, Pembukuan  
keuangan, Desa  
Lancang Kuning,  
Peningkatan  
Kesejahteraan

**Abstract:** Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, menyediakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menjadi pilar ekonomi di banyak komunitas. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah manajemen keuangan yang kurang optimal, dengan banyak pemilik UMKM belum menerapkan sistem pencatatan pembukuan yang baik. Di Desa Lancang Kuning, Kabupaten Bintan, UMKM sangat signifikan karena mayoritas penduduk bergantung pada sektor pertanian dan UMKM sebagai mata pencaharian utama. Masalah utama di Desa Lancang Kuning adalah terkait pembukuan keuangan di UMKM, dimana laporan keuangan harus dimiliki untuk mengetahui aliran kas masuk/keluar dan keuntungan setiap bulannya. Untuk menyelesaikan ini, tim melakukan program penyuluhan dan pendampingan pembukuan sederhana menggunakan buku kas. Metodologinya melibatkan penyuluhan tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan, praktek pembukuan sederhana dengan contoh pencatatan transaksi, dan pendampingan untuk mengidentifikasi hambatan dan memberikan solusi. Hasil dari program ini adalah meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan cara mengetahui aliran uang masuk dan keluar dari usaha mereka. Dengan memahami pentingnya pembukuan dan menerapkan metode yang tepat, diharapkan UMKM dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan profitabilitas bisnis mereka.

---

## PENDAHULUAN

Desa Lancang Kuning adalah salah satu desa yang terletak di Kabupaten Bintan, Kecamatan Bintan Utara yang memiliki potensi besar dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Desa ini dikenal dengan kekayaan alam dan keragaman sumber daya lokal yang melimpah, seperti hasil pertanian dan Perkebunan. Sebagian besar penduduk Desa Lancang Kuning bergantung pada sektor pertanian dan UMKM sebagai mata pencarian utama, sehingga peran UMKM menjadi sangat penting dalam menopang perekonomian desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Banyaknya potensi yang



terdapat di Desa Lancang Kuning sebaiknya diiringi dengan pengelolaan yang baik sehingga bisa memberikan nilai manfaat yang lebih khususnya bagi perekonomian masyarakat sekitar. Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Indonesia adalah penggerak bagi perekonomian masyarakat yang tangguh dan memberikan dampak signifikan bagi suatu kondisi ekonomi yang ada (Agustina et al., 2022). Hal ini disebabkan para pelaku UMKM itu berasal dari industri kecil rumahan. UMKM ini merupakan usaha yang tahan banting terhadap terjadinya krisis ekonomi, dibuktikan ketika terjadi krisis di Indonesia pada tahun 1998 dimana UMKM tetap bertahan dari krisis ekonomi yang terjadi. (Denny Putri & Hapsari, 2017)

Rendahnya kualitas laporan keuangan pada UMKM desa lancang kuning sangat disayangkan. Karena penyusunan laporan keuangan memiliki peran penting, laporan keuangan juga dapat menjadi salah satu dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha. Kualitas laporan keuangan yang rendah umumnya disebabkan pelaku usaha tidak memisahkan antara kebutuhan modal kerja dengan kebutuhan rumahtangga. Pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi UMKM untuk mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan modal pemilik di masa lalu. (Mahardika & Fahmi, 2019)

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan pelatihan pembuatan pembukuan sederhana kepada para pelaku UMKM di Kabupaten Kulon Progo. Ini karena pembukuan sangat penting untuk mengelola keuangan bisnis mereka. Diharapkan pelatihan ini akan meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun pembukuan sederhana (Chairia et al., 2021)

## **METODE**

UMKM di desa Lancang Kuning Kabupaten Bintan, Kecamatan Bintan Utara menghadapi masalah dalam hal pengetahuan tentang pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan yang benar. Untuk menyelesaikan masalah ini, tim memberikan pelatihan, dan pendampingan kepada pelaku UMKM mengenai pembukuan sederhana dengan menggunakan buku kas.

Metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Penyuluhan:**

Sebelum kami melakukan pelatihan mengenai pembukuan sederhana menggunakan buku kas, kami terlebih dahulu memberikan pemahaman mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang manfaat dan tujuan dari pembukuan yang baik dan benar. Kami menjelaskan tujuan utama penyusunan laporan keuangan, yaitu untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas. Informasi ini sangat bermanfaat bagi pemilik UMKM dalam pengambilan keputusan ekonomi.

### **2. Praktek:**

Setelah penyuluhan, kami melakukan praktik pembukuan sederhana menggunakan buku kas. Tim memberikan contoh pencatatan transaksi. Selanjutnya, tim menyediakan kertas kerja bagi pemilik UMKM untuk mencatat transaksi bisnisnya,

### **3. Pendampingan:**



Tahap terakhir yang dilakukan oleh kami adalah pendampingan kepada pelaku UMKM di Desa Lancang Kuning. Pendampingan dilakukan melalui diskusi untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami pemilik UMKM selama melakukan pembukuan sederhana menggunakan buku kas. Kami kemudian memberikan solusi dan dukungan untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

## HASIL

Program penyuluhan dan pendampingan pembukuan sederhana menggunakan buku kas di Desa Lancang Kuning bertujuan untuk membantu UMKM di Desa Lancang Kuning menata keuangan mereka dengan lebih baik, sehingga mereka dapat mengetahui dengan jelas aliran uang masuk dan keluar dari usaha mereka maka dengan cara ini dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka. Dengan memahami pentingnya pembukuan dan menerapkan metode yang tepat, diharapkan UMKM dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan profitabilitas bisnis mereka. Pada tahap ini kami melakukan survey terlebih dahulu sekaligus meminta ijin untuk kegiatan ini. Menyampaikan maksud dan tujuan kepada para pelaku UMM tentang pelatihan yang akan dilakukan. Selanjutnya setelah diberikan ijin untuk kegiatan ini adalah mencoba mewawancarai atau bertanya tentang bagaimana sistem keuangan yang ada. Seperti apakah sistem keuangan pada usaha mereka masih bercampur dengan uang pribadi atau tidak Ternyata dari ketiga pelaku UMKM tadi sistem keuangannya belum dipisahkan antara uang pribadi dengan uang untuk usaha mereka.. Kemudian menanyakan juga tentang pencatatan apa saja yang pernah dilakukan oleh mereka.

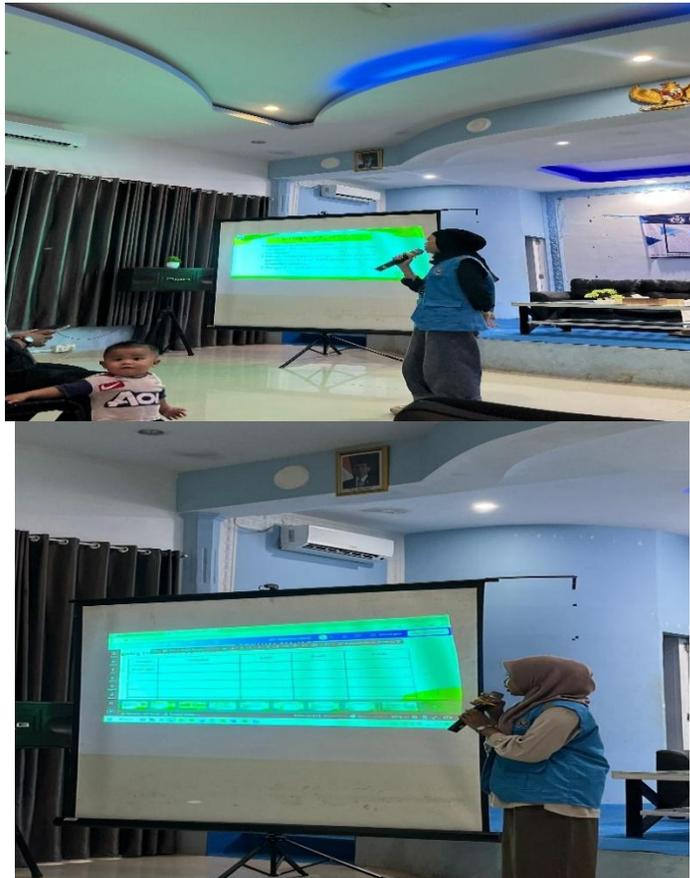


**Gambar 1. Kunjungan Survey UMKM Lanting**

Tahap selanjutnya untuk mengatasi masalah tersebut, tim pelaksana mengadakan sosialisasi pencatatan pembukuan secara sederhana terhadap UMKM di desa lancang kuning, selama pelaksanaan sosialisasi, para peserta dibekali dengan materi dasar pembukuan sederhana. Pada sesi pertama pelaksanaan ini para pelaku UMKM dijelaskan tentang pentingnya membuat pembukuan untuk usaha mereka, dikarenakan mereka jarang melakukan pembukuan secara detail dan akurat. Sehingga mereka mengetahui manfaat dari melakukan pembukuan. Kemudian pada sesi kedua dijelaskan berbagai jenis pembukuan mulai dari pembukuan untuk penjualan, pembelian, utang, piutang, serta



cara menghitung laba rugi. Selanjutnya sesi ketiga yaitu memberikan modul pelatihan pembukuan, modul yang diberikan ini diberikan agar pelaku UMKM memiliki gambaran tentang apa saja isi dari pembukuan. Sesi keempat yaitu pelatihan pembuatan pembukuan, pada sesi ini pelaku UMKM diajarkan tentang cara membuat format pembukuan dan berbagai jenis pembukuan mulai dari penjualan, pembelian, utang, dan piutang. Setelah pelaku UMKM membuat formatnya kemudian diajarkan bagaimana mengisi dari mulai tanggal transaksi, jenis transaksi dan nominalnya.



**Gambar 2. Pelatihan Sosialisasi Pembukuan Secara Sederhana**

Setelah tim pelaksana memberikan sosialisasi sederhana tentang pencatatan pembukuan kepada umkm, tim pelaksana menyerahkan spanduk yang sudah tercetak kepada ibu pemilik umkm lanting ibu Supeni.



**Gambar 3. Penyerahan spanduk**

## **KESIMPULAN**

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Lancang Kuning, Kabupaten Bintan, bertujuan untuk membantu pelaku UMKM dalam mengatasi masalah manajemen keuangan, khususnya dalam hal pembukuan yang akurat dan terstruktur. Berikut adalah beberapa kesimpulan utama:

**Pentingnya Pembukuan untuk Keberlanjutan UMKM:** Pembukuan yang rapi dan akurat sangat penting bagi kelangsungan usaha UMKM. Dengan pencatatan yang baik, pemilik UMKM dapat lebih mudah mengawasi arus kas, mengukur keuntungan, serta merencanakan pengembangan bisnis. Ini juga memudahkan mereka untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan memperoleh akses ke pendanaan jika diperlukan.

**Kebutuhan Pelatihan dan Penyuluhan:** Banyak pemilik UMKM di Desa Lancang Kuning yang belum memahami pentingnya laporan keuangan yang baik dan benar. Oleh karena itu, penyuluhan yang memberikan pemahaman tentang manfaat pembukuan dan tujuan penyusunan laporan keuangan menjadi sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan mereka mengenai pengelolaan keuangan.

**Metode Pembukuan yang Sederhana dan Praktis:** Pelatihan tentang pembukuan sederhana menggunakan buku kas terbukti efektif dalam memberikan pemahaman yang praktis kepada pemilik UMKM. Buku kas memungkinkan mereka untuk mencatat transaksi dengan mudah, meskipun mereka sebelumnya merasa kesulitan dengan pembukuan yang rumit.

**Pendampingan untuk Mengatasi Hambatan:** Pendampingan yang dilakukan setelah pelatihan memberikan dukungan langsung kepada pemilik UMKM untuk mengatasi hambatan yang mereka temui dalam proses pembukuan. Diskusi dan solusi yang diberikan memungkinkan mereka untuk memahami dan memperbaiki kesalahan yang terjadi dalam pencatatan keuangan mereka.

**Dampak Positif untuk Perekonomian Desa:** Dengan pembukuan yang lebih baik, pelaku UMKM di Desa Lancang Kuning dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan usaha mereka. Ini akan memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan usaha, meningkatkan potensi keuntungan, serta berkontribusi pada penguatan perekonomian desa secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan pembinaan yang tepat melalui pelatihan dan pendampingan, UMKM di Desa Lancang Kuning dapat meningkatkan



kualitas manajemen keuangan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Agustina, Y., Aprilianto, R., & Safitri, N. D. (2022). Pembuatan Sistem Pembukuan Sederhana Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Sumberagung. *Akuntansi, 6, No.1Tah*.
- [2] Chairia, Ginting Br, Veronika, J., Ramles, P., & Sabrina., Y. (2021). "Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Pancur Batu di Desa Baru Kecamatan Pancur Batu." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3, No.2Mei*.
- [3] Denny Putri, & Hapsari. (2017). "Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang." *Pengabdian Kepada Masyarakat, 3, No.2Mei, 55-63*.
- [4] Mahardika, P., & Fahmi. (2019). Pembuatan Sistem Pembukuan Sederhana Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Sumberagung. *Accounting, 7 No. 1, A*.